

---

---

## **Pelatihan Website Desa di Desa Moronyamplung - Lamongan**

Ali Mahmudi<sup>1\*</sup>, Ahmad Fahrudi S<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>, Michael Ardita<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>*Institut Teknologi Nasional Malang, Teknik Informatika, Malang, Indonesia*

<sup>3</sup>*Institut Teknologi Nasional Malang, Teknik Arsitektur, Malang, Indonesia*

<sup>4</sup>*Institut Teknologi Nasional Malang, Teknik Elektro, Malang, Indonesia*

---

---

### **Informasi Artikel**

Diterima: 13-02-2023

Direvisi: 22-03-2023

Diterbitkan: 01-03-2023

### **Kata Kunci**

*Desa Moronyamplung; pelatihan; website desa*

**\*Email Korespondensi:**  
*alimahmudi@gmail.com*

### **Abstrak**

Desa Moronyamplung adalah desa yang berada di kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Desa Moronyamplung memiliki Wana Wisata dan Perkemahan Bumi Moronyamplung. Di area wana wisata ini juga terdapat makam Dewi Gambir Wati, putri bangsawan Raja Mojopahit Prabu Brawijaya V. Warga desa Moronyamplung berkeinginan untuk memperkenalkan keindahan wana wisata dan perkemahan desa tersebut kepada khalayak ramai melalui dunia maya. Hal ini tercermin dari harapan kepala desa Moronyamplung. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan website desa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan warga desa pada umumnya dan perangkat desa pada khususnya dalam mempromosikan dan memperkenalkan Wana Wisata dan Perkemahan Bumi Moronyamplung melalui dunia maya.

---

---

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan di zaman sekarang ini meningkat begitu pesat. Meningkatnya kebutuhan akan informasi mendorong manusia untuk mengembangkan teknologi-teknologi baru agar pengolahan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Untuk mempermudah semuanya tentu tidak hanya menggunakan tenaga manusia saja, akan tetapi menggunakan teknologi modern, misalnya dengan memanfaatkan teknologi internet. Banyak sekolah dan instansi berlomba-lomba memasang jaringan internet untuk dapat menikmati kemudahan menyebarkan dan mendapatkan informasi melalui internet, salah satunya adalah Desa Moronyamplung, kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan.

Desa Moronyamplung adalah desa yang berada di kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Bagian Utara desa ini berbatasan dengan desa Pelang (Kecamatan Kembangbahu), sedangkan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Tugu (Kecamatan Mantup). Bagian Timur desa ini berbatasan dengan Desa Dumpiangung (Kecamatan Kembangbahu), sedangkan bagian Barat berbatasan dengan Desa Sumberbendo (Kecamatan Mantup). Desa Moronyamplung memiliki Wana Wisata dan Perkemahan Bumi Moronyamplung. Di area wana wisata ini juga terdapat makam Dewi Gambir Wati. Beliau adalah Putri dari Sang Prabu Brawijaya V, raja Mojopahit.

*Website* atau *situs* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. *Website* sendiri dapat dimanfaatkan oleh desa untuk dijadikan sebagai media penyebaran informasi yang menarik, kreatif dan mudah dipahami oleh warga desa dan pembaca pada umumnya. Perangkat desa dapat menuliskan informasi penting di website, kemudian para pembaca dapat menindaklanjuti informasi yang diberikan.

Beberapa penelitian terkait manfaat penggunaan *website* untuk media informasi, pernah diteliti oleh (Firdaus & Riyanto, 2016), temuan penelitian memberikan informasi bahwa peneliti telah berhasil membuat lima prototype dari *website* desa. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pelatihan untuk pengelolaan *website* desa tersebut agar berfungsi sesuai tujuan pembuatannya.

Penelitian (Nandari & Sukadi, 2014), temuan penelitian menunjukkan bahwa desa sebagai pemerintahan terkecil juga membutuhkan alat atau media informasi yang cepat dan mudah. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, maka dibuat portal berita desa. Portal berita desa berfungsi untuk memberikan informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luas terkait dengan kegiatan yang akan maupun telah dilakukan.

Menurut penelitian (Supriyanta & Nisa, 2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa desa wisata memiliki kebutuhan terhadap *website* untuk menyebarkan secara luas informasi wisata yang dimiliki desa. *Website* desa wisata Karangrejo sebagai media informasi dan promosi potensi wisata desa telah dijalankan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keberadaan *website* desa akan sangat membantu desa dalam menyampaikan informasi secara cepat dan mudah untuk masyarakat luas, sehingga pelatihan untuk membuat dan mengelola *Website* desa layak untuk diwujudkan.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Website**

*Website* atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Rohi, 2015). *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi (Hidayat, 2010). Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan. Jadi dapat dikatakan bahwa, pengertian website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman *website* lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*.

### **2.2 HTML (Hyper Text Markup Language)**

HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language, yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website (Rohi, 2015). Fungsi utama HTML dalam membangun website adalah sebagai berikut:

1. Menentukan layout website
2. Memformat text dasar seperti pengaturan paragraf, dan format font.
3. Membuat list
4. Membuat tabel.
5. Menyisipkan gambar, video, dan audio.
6. Membuat link.
7. Membuat formulir.

Dokumen *HTML* adalah *file text* murni yang dapat dibuat dengan text editor. Dokumen ini dikenal sebagai *web page*. *File-file HTML* ini berisi instruksi-instruksi yang kemudian diterjemahkan oleh browser yang ada di komputer client sehingga isi formasinya dapat ditampilkan secara visual dikomputer pengguna.

### 2.3 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP berasal dari kata hypertext preprocessor yaitu bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersama *HTML* (Mundzir, 2014).

### 3. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut

- a. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Camat Kembangbahu – Lamongan (Gambar 1).
- b. Sasaran kegiatan pelatihan dan pengelolaan website adalah perangkat desa Moronyamplung - Lamongan.
- c. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Moronyamplung mulai tanggal 11 Juli 2022.
- d. Peserta kegiatan ini adalah perangkat desa Moronyamplung dan perwakilan desa sekitar, termasuk operator desa (Gambar 2).
- e. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari tim pelaksana pengabdian masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang.
- f. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode pelatihan tatap muka. Kemudian dilanjutkan dengan metode online dengan menggunakan aplikasi zoom atau lainnya.
- g. Metode pelatihan yang digunakan pada kegiatan ini melalui bentuk pelatihan secara daring dan luring.
- h. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat diharapkan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Pembuatan Website



Gambar 2. Suasana Pelatihan Pembuatan Website

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan aparat desa Moronyamplung, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan.

Kegiatan abdimas ini memberikan pelatihan pembuatan website agar perangkat desa Moronyamplung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan dapat membuat dan mengelola website desa Moronyamplung, sebagaimana amanat Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bahwa pengembangan pengelolaan website pedesaan harus dilakukan setiap desa dan menjadi kewajiban desa sebagai upaya untuk merencanakan informasi yang sistematis.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan website di desa Moronyamplung Kabupaten Lamongan didapatkan kesimpulan antara lain:

- a. Desa Moronyamplung memiliki website desa dengan URL Website moronyamplung.web.id.
- b. Perangkat desa memiliki kemampuan dalam pembuatan dan pengelolaan website desa.
- c. Saran dari penulis selaku tim pelaksana pengabdian masyarakat agar website menggunakan alamat url resmi kominformasi di url *dot go dot id*.
- d. Perlu dilakukan pelatihan / pendampingan website agar website dikelola dengan baik dan mampu memberikan informasi penting kepada masyarakat.

#### 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

- a. Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat *Pelatihan Website Desa* di desa Moronyamplung – Lamongan.
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang atas dana pengabdian masyarakat yang telah dianggarkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.
- c. Bapak Camat Kembangbahu – Lamongan, Kepala Desa beserta perangkat Desa Moronyamplung – Lamongan dan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga acara pelatihan website ini dapat berjalan dengan lancar.

## 7. Referensi

### 8.

- Firdaus, I., & Riyanto, R. (2016). PERANCANGAN WEBSITE PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT DENGAN METODE WATERFALL. *Jurnal Sainstech*, 2(6).
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mundzir, M. (2014). *Php Tutorial Book for Beginner*. Yogyakarta: Notebook.
- Nandari, B. A., & Sukadi, S. (2014). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 43-47.
- Rohi, A. (2015). *Web PRogramming is Easy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Supriyanta, S., & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal Bianglala Informatika*, 35-40.